

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 889-896

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DI DESA CIBUBUKAN

**Fajar Abdi, Yulia Windi Tanjung, Syaukas Rahmatillah, Ira Sani
Tumangger, Endang Swariyana Sinamo, Yulidar, Neja Fadzeli, Rini**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2347>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Abdi, F., Windi Tanjung, Y., Rahmatillah, S., Tumangger, I. S., Sinamo, E. S., Yulidar, Y., Fadzeli, N., & Rini, R. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DI DESA CIBUBUKAN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 889–896. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2347>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DI DESA CIBUBUKAN

**Fajar Abdi¹, Yulia Windi
Tanjung², Syaukas
Rahmatillah³, Ira Sani
Tumangger⁴, Endang
Swariyana Sinamo⁵,
Yulidar⁶, Neja Fadzeli⁷,
Rini⁸**

¹Program Studi Ekonomi
Pembangunan, Universitas
Teuku Umar

²Program Studi Agribisnis,
Universitas Teuku Umar

³program Studi Teknik Mesin,
Universitas Teuku Umar

⁴program Studi Pertanian,
Universitas Teuku Umar

⁵program Studi Ekonomi
Manajemen, Universitas Teuku
Umar

⁶program Studi Administrasi
Negara, Universitas Teuku
Umar

^{7,8}program Studi Sosiologi,
Universitas Teuku Umar

Abstrak

Kebersihan peralatan makan dan dapur merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan rumah tangga. Sabun cuci piring sebagai produk utama dalam proses ini memainkan peran penting dalam menghilangkan lemak, kotoran, dan bakteri dari permukaan piring dan peralatan dapur lainnya. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk yang lebih alami dan ramah lingkungan, muncul kebutuhan untuk mengembangkan alternatif yang lebih aman dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan dan memiliki sifat pembersih serta antibakteri, seperti jeruk nipis dan daun pandan. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini Ibu-ibu dapat dengan mudah membuat sabun cuci piring tersebut, karena cara dan bahannya terjangkau masih ada di sekitar mereka. jadi dengan adanya kegiatan pelatihan ini,- ibu-ibu yang berhadir memberikan respon yang baik pada program yang kami jalankan. Saran yang dapat kami berikan adalah kami berharap semoga ibu-ibu atau masyarakat setempat dapat menginovasikan produk sabun cuci piring ini tidak hanya menggunakan jeruk nipis dan daun pandan, melainkan dapat memberikan inovasi baru dari bahan atau sumber daya alam lainnya.

Kata Kunci : Sabun Cuci Piring, Jeruk Nipis, Daun Pandan

*** Email Korespodensi:**

yuliawinditanjung@utu.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 11/11/2024
Diterima : 12/11/2024
Diterbitkan : 13/11/2024

Abstract

Cleanliness of eating and kitchen utensils is an important factor in maintaining household health and comfort. Dish washing soap as the main product in this process plays an important role in removing grease, dirt and bacteria from the surface of dishes and other kitchen utensils. As public awareness of the importance of more natural and environmentally friendly products increases, the need arises to develop safer and more sustainable alternatives. One approach that can be taken is to use natural ingredients that are easy to find and have cleaning and antibacterial properties, such as lime and pandan leaves. The methods used in this community service are coordination, observation, interviews and documentation. Results from the service program In this community, mothers can easily make dishwashing soap, because the affordable method and ingredients are still around them. So with this training activity, the mothers who attended gave a good response to the program we were running. The advice we can give is that we hope that the mothers or local community can innovate this dish washing soap product, not just using lime. and pandan leaves, but can provide new innovations from other natural materials or resources.

Keyword : Dishwashing Soap, Lime, Pandan Leaves

PENDAHULUAN

Kebersihan peralatan makan dan dapur merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan rumah tangga. Sabun cuci piring sebagai produk utama dalam proses ini memainkan peran penting dalam menghilangkan lemak, kotoran, dan bakteri dari permukaan piring dan peralatan dapur lainnya. Namun, di balik fungsi penting tersebut, terdapat tantangan besar yang dihadapi masyarakat terkait komposisi bahan kimia yang terkandung dalam sabun cuci piring komersial. Sebagian besar produk di pasaran mengandung bahan kimia sintetis yang tidak hanya berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia, seperti iritasi kulit, tetapi juga berdampak buruk terhadap lingkungan karena limbahnya yang sulit terurai.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk yang lebih alami dan ramah lingkungan, muncul kebutuhan untuk mengembangkan alternatif yang lebih aman dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan dan memiliki sifat pembersih serta antibakteri, seperti jeruk nipis dan daun pandan. Jeruk nipis dikenal luas karena kandungan asam sitratnya yang efektif dalam menghilangkan lemak dan kotoran, sementara daun pandan memiliki aroma segar yang dapat menambah nilai sensorial pada produk pembersih, serta dikenal memiliki sifat antibakteri.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring berbahan dasar jeruk nipis dan daun pandan merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam menciptakan produk pembersih yang efektif, aman, dan ramah lingkungan. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya diajarkan teknik dasar pembuatan sabun cuci piring, tetapi juga diberi pemahaman mengenai manfaat kesehatan dan lingkungan dari penggunaan bahan-bahan alami. Pelatihan ini juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru, terutama bagi masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan usaha kecil di bidang produk ramah lingkungan.

Pentingnya pelatihan ini tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek edukatif dan pemberdayaan. Peserta didorong untuk memahami prinsip-prinsip dasar pembuatan sabun cuci piring, mulai dari pemilihan bahan, proses pembuatan, hingga pengemasan produk yang menarik dan fungsional. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong sikap proaktif dalam mengurangi ketergantungan pada produk komersial yang berpotensi merugikan lingkungan dan kesehatan.

Jurnal ini akan membahas secara mendalam proses pelaksanaan pelatihan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi hasilnya. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi respon dan dampak yang dirasakan oleh peserta pelatihan, baik dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maupun dampak ekonomi dan sosial. Dengan demikian, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pelatihan serupa di berbagai komunitas, serta mendorong penggunaan bahan-bahan alami dalam produk pembersih sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di PUSTU Desa Cibubukan, Kec.Simpang Kanan, Kab.Aceh Singkil pada tanggal 12 Agustus 2024. Desa Cibubukan dikelilingi Perkebunan sawit, Sebagian masyarakat didesa cibubukan sebagai petani sawit, buruh petani sawit, dan nelayan. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat didesa cibubukan, untuk dapat membuat produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami menggunakan dua bahan utama yaitu jeruk nipis dan daun pandan. Program ini adalah salah satu proker utama dari kelompok KKN UTU 2024 Desa Cibubukan.

Berikut adalah tahapan kegiatan pengabdian masyarakat didesa cibubukan yang akan dilakukan:

1. Tahap persiapan

Sebelum kegiatan berlangsung, kami melakukan koordinasi dengan kepala desa, ibu-ibu

setempat dan masyarakat desa cibubukan untuk memberi tahu adanya kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan utama dari adanya program kerja dalam pengabdian masyarakat dari universitas teuku umar adalah membantu mengatasi masalah ini, dengan dilakukannya sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-

ibu mengenai pemanfaatan sumber daya alam sekitar yang dapat dijadikan mata pencaharian. Berkat koodinasi yang telah kami lakukan, kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat desa cibubukan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan



Bahan pembuatansabun cuci piring



Proses pembagian browser kegiatan



Proses pembuatansabun cuci piring

Gambar 1 Bagan Alir kegiatan Pengabdian Masyarakat

- Tahap 1 : Bahan-bahan untuk pembuatan sabun cuci piring
- Tahap 2 : proses pembagian browser kepada masyarakat
- Tahap 3 : proses sosialisai dan pembuatan sabun cuci piring

- Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari jeruk nipis dan daun pandan

3. Metode Pelaksanaan kegiatan

a. Pengajaran atau Pendidikan

- Menjelaskan terkait program yang dilakukan
- Pengenalan bahan dan alat untuk pembuatan sabun cuci piring
- Memberitahu cara-cara pengolahan bahan-bahan dapur hingga menjadi suatu produk yang dapat diperjual belikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Mahasiswa Universitas Teuku Umar tepatnya di Desa Cibubukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terutama ibu-ibu mengenai manfaat-manfaat dari bahan-bahan dapur yang dapat dijadikan menjadi suatu produk yang dapat diperjual belikan dan dapat membantu perekonomian. Kegiatan ini juga dapat menjadi pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitar.

Kegiatan pembuatan sabun cuci piring ini dimulai dari penggunaan bahan dasar jeruk nipis dan daun pandan. Jeruk nipis dan daun pandan diambil dari rumah tetangga dan kemudian dipilih dengan kualitas yang baik sehingga prudok yang akan dibuat juga baik hasilnya. Setelah itu potong daun pandan menjadi lebih kecil lalu di blender dan disaring lalu pisahkan sari dan ampasnya, masukkan sari daun pandan dan texapon kedalam wadah tertutup kemudian aduk hingga tercampur merata. Tambahkan garam dan perasan jeruk nipis kemudian aduk Kembali hingga tercampur merata, tambahkan air secukupnya dan diamkan selama satu malam atau lebih untuk hasil yang lebih baik.



Gambar 2 Proses pembuatan sabun



Gambar 3 Produk sabun cuci piring

Proses pembuatan sabun cuci piring ini dilakukan di PUSTU Desa Cibubukan, setelah proses pelatihan dan pembuatan sabun cuci piring selesai, cairan sabun dimasukkan kedalam botol atau wadah yang memiliki tutup sehingga sabun tidak tumpah. Setelah semua cairan sabun dimasukkan ke botol, semua ibu-ibu yang mengikuti kegiatan mencoba menggunakan produk yang telah dibuat. Setelah percobaan produk, setiap ibu-ibu ditanyakan mengenai pengolahan dan penggunaan sabun cuci piring tersebut. Sekitar 95% dari ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini, percaya bahwa pengolahan dan penggunaan produk sabun cuci piring ini mudah dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Respon dari masyarakat desa cibubukan ini sangat mengapresiasi adanya kegiatan ini, karena memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Produk sabun cuci piring ini sangat diminati oleh masyarakat tepatnya ibu-ibu yang ada didesa cibubukan, karena cara pembuatan dan bahan yang digunakan mudah ditemukan disekitar. Sabun cuci piring ini juga dapat diperjual belikan dan dapat digunakan demi menghemat pengeluaran untuk membeli sabun cuci piring. Dengan adanya pelatihan ini dapat membuka pengetahuan ibu-ibu yang telah berhadir, bahwa dari bahan-bahan dapur dan sumber daya alam sekitar dapat menghasilkan suatu produk yang sangat berguna untuk peningkatan perekonomian sosial.

Berikut adalah bahan dan alat yang digunakan untuk membuat sabun cuci pring :

- a. Alat
 - Belender

- Penyaring
 - Pisau
 - Wadah tertutup
 - Botol kemasan
- b. Bahan
- Daun pandan (10-15 helai)
 - Jeruk nipis (3-5 buah)
 - Garam (125 gram)
 - Texapon (500 gram)
 - Air
- c. Cara pembuatan:
- Potong daun pandan menjadi potongan yang lebih kecil, kemudian belender dan saring, lalu pisahkan sari dan ampasnya
 - Masukkan sari daun pandan dan texapon ke dalam wadah, kemudian diaduk hingga tercampur merata
 - Tambahkan garam dan perasan jeruk nipis, kemudian aduk kembali hingga semua bahan tercampur merata
 - Tambahkan air secukupnya lalu aduk merata
 - Diamkan selama satu malam atau lebih untuk hasil yang lebih maksimal
 - Sabun cuci piring sudah dapat digunakan

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) adalah tanaman yang berasal dari Asia dan tumbuh subur pada daerah yang beriklim tropis. Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang berasal dari famili Rutaceae dengan genus Citrus. Jeruk nipis memiliki tinggi sekitar 150-350 cm dan buah berkulit tipis serta bunga berwarna putih. Tanaman ini memiliki kandungan garam

10% dan dapat tumbuh subur pada tanah yang kemiringannya sekitar 300. (Arianti, 2020)



Gambar 4 jeruk nipis

Pandan wangi merupakan tumbuhan berupa perdu dan rendah, tingginya sekitar dua meter. Batangnya menjalar, pada pangkal keluar berupa akar. Daun berwarna hijau kekuningan, diujung daun berduri kecil, kalau diremas daun ini berbau wangi. Tumbuhan ini mudah dijumpai di pekarangan atau tumbuh liar di tepi-tepi selokan yang teduh. (Nizori, Suseno, Widiyawati, & Kristina, 2021)



Gambar 5 daun pandan



Gambar 6 proses pembagian hasil pembuatan sabun cuci piring

Produk sabun cuci piring yang berbahan dasar jeruk nipis dan daun pandan, memiliki mafaat yang sangat banyak, manfaat dari jeruk nipis Jeruk nipis memiliki kandungan antibakteri yang bisa membunuh kuman dan bakteri pada peralatan masak dan piring kotor. Jeruk nipis juga bisa membunuh kuman yang ada pada spons cuci piring. Tak heran, jeruk nipis menjadi disinfektan alami yang hampir selalu digunakan pada sabun cuci piring. (Kompas.com, 2021) dan manfaat dari daun pandan itu sendiri adalah Aroma Alami: Daun pandan memberikan aroma wangi yang segar dan alami pada sabun cuci piring. Ini membuat pengalaman mencuci lebih menyenangkan. Sifat Antibakteri: Daun pandan mengandung senyawa antibakteri yang dapat membantu mengurangi kuman pada piring dan peralatan makan. Ramah Lingkungan: Penggunaan daun pandan sebagai bahan alami dalam sabun cuci piring lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan penggunaan bahan kimia sintetis. Melembutkan Kulit: Beberapa orang percaya bahwa ekstrak daun pandan dapat membantu melembutkan kulit, sehingga aman digunakan meskipun tidak memakai sarung tangan saat mencuci piring. Pewarna Alami: Selain aromanya, daun pandan juga bisa memberikan warna hijau alami pada

sabun, menambah daya tarik visual produk tersebut.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring berbahan dasar alami, seperti jeruk nipis dan daun pandan, telah membuktikan efektivitasnya dalam memberikan manfaat yang luas bagi peserta maupun masyarakat secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam meracik sabun cuci piring yang aman dan efektif, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menggunakan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa produk sabun cuci piring yang dihasilkan mampu memenuhi standar kebersihan dan kesehatan yang diperlukan, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan pemanfaatan bahan-bahan seperti jeruk nipis yang memiliki sifat pembersih alami dan daun pandan yang memberikan aroma segar serta sifat antibakteri, peserta pelatihan berhasil menciptakan alternatif sabun cuci piring yang tidak hanya ekonomis tetapi juga berkelanjutan. Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini dapat disimpulkan sebagai

inisiatif yang positif dan bermanfaat. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta dukungan terhadap pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan, pelatihan ini memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan dalam mendukung kesehatan, ekonomi, dan pelestarian lingkungan di tingkat komunitas.

SARAN

Saran yang dapat kami berikan adalah pengembangan dan pelatihan ini jangan sampai terputus dan terhenti. Ketika kami sudah tidak ada disini Oleh karena itu, pelatihan serupa sangat disarankan untuk diterapkan di berbagai wilayah lain guna memperluas dampak positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2023). Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Pakis. *ABDIMASNU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.47710/abdimasnu.v3i2.211>
- Arianti, N. ketut J. (2020). Isolasi dan Identifikasi Fungsi Endofit Pada Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). *Skripsi*.
- Faridah Lubis, N., Sari Harahap, W., Studi Pendidikan Kimia, P., Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Pendidikan Tapanuli Selatan, I., & Studi Pendidikan Fisika, P. (2024). Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring (Homemade) Dari Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammaryllifolius* Roxb) Di Desa Pasar Lama. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 123-129.
<https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1747>
- Jayani, N. I. E., Kartini, K., & Basirah, N. (2018). Formulasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Efektivitasnya sebagai Antiseptik. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 1(4), 222-229.
<https://doi.org/10.24123/mpi.v1i4.887>
- Kadar, P., Nipis, J., Sabun, P., Sebagai, A., Terhadap, D., Kuman, A., ... Magetan, K. (2019). *Jurnal penelitian*.
- Kompas.com. (2021). 4 Manfaat Jeruk Nipis untuk Mencuci Piring dan Peralatan Masak. Retrieved from <https://www.kompas.com/homey/read/2021/06/25/122700776/4-manfaat-jeruk-nipis-untuk-mencuci-piring-dan-peralatan-masak-#:~:text=Membunuh bakteri,digunakan pada sabun cuci piring.>
- Nizori, A., Suseno, R., Widiyati, S., & Kristina, D. (2021). *Laporan Kelompok 7 (1)*. 5.
- Wahyudi, R., Evrilia, N., Ma'ruf, N., Manurung, B. T., Manurung, I. M. S., & Manalu, J. M. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Alam Daun Pandan Di Desa Rejo Mulyo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 117-122.
- Wahyuning, S. (2020). Pengembangan Produk Sabun Cair Cuci Piring Berbasis Minyak Atsiri Kulit Jeruk Nipis Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Loano, Kecamatan Loano, Purworejo. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3(November), 103-111.
- Widyasanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dari Limbah Kulit Jeruk Nipis di Kampung Keluarga Berencana Palasah, Sumedang. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 172-180.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4549>

